

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *questioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³

Menurut Moleong responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana peneliti harus menggunakan diri sebagai instrument dan pengumpul data.

Dalam berupaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif, tetapi tetap mengambil jarak. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yayasan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, hlm. 63.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm 10.

³ *Ibid*, hlm. 129.

diprediksi mengetahui tentang Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ihyaul Ulum antara lain:

1. Kepala MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati
2. Kepala TU MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati
3. Wakil kepala kurikulum MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati
4. Wakil kepala Kesiswaan MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati
5. Wakil Kepala Urusan Saran dan Prasarana

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data mengenai pola pengasuhan anak dan disiplin belajar anak, penulis menggunakan pendekatan *Field Research*

Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi artinya “metode yang dilakukan untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan sebagai pengamatan”.⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan statistik fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi Partisipasi peneliti di lapangan tergantung pada kebutuhan penelitian. Terkadang dengan partisipasi pasif yaitu hanya dengan sekedar melihat-lihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapat informan, mengamati perilaku informan, sampai pada partisipasi aktif seperti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersangkutan,

2. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research Jilid III*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta, 1984, hlm.136.

⁵ Ibid, hlm. 232.

pada tujuan pendidikan.⁶

Untuk interview ini penulis mempergunakan interview terpimpin yaitu “interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederhana pertanyaan lengkap dan terperinci”.⁷

Interview ini penulis pergunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari kepala sekolah, guru dan TU MTs, Ihyaul Ulum Wedarijaksa Kab Pati mengenai situasi umum sekolahan yang bersangkutan.

Metode wawancara dipergunakan jika seseorang untuk keperluan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap secara tatap muka dengan responden tersebut. Oleh karena itu, metode wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan data berupa jawaban-jawaban dari responden terkait dengan Model Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam

3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.⁸

Dalam bukunya Arikunto dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang meliputi sejarah sekolah, keadaan guru, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian.

Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki

⁶ Cholid Narbuko, *Pedoman Praktis Membuat Proposal Penelitian*, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 1989, hal. 54.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 127.

⁸ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 161.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

beberapa dokumentasi MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati yang terkait dengan:

- a. Sejarah berdiri dan letak geografis MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa
- b. Visi dan Misi MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa
- c. Data guru dan siswa di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa
- d. Sarana dan prasarana di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa
- e. Dokumentasi kebersamaan di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati dalam semua kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah. Dokumentasi ini antara lain berupa kebersamaan anggota OSIS dalam penyelenggaraan kegiatan hari besar nasional, suasana peserta didik di kelas, dan dokumentasi kebersamaan guru.

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik diskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, karena di atas telah dijabarkan penulis telah menggunakan pendekatan *Field Research* dalam pengumpulan datanya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif an berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam data yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting dan berkaitan dengan masalah. Reduksi dapat membantu penulis dalam memberikan kode untuk

aspek-aspek yang dibutuhkan.¹⁰ Dalam hal ini merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan fokus pada tema penelitian Model Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam

2. Display data

Analisis ini mengingat data yang terkumpul begitu banyak, kerusakan ini dapat diatasi dengan cara membuat matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik / juga matriks. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan ini baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya sifat diperoleh secara mendalam, maka perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentantif tadi.¹¹

E. Keabsahan Data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas interbal), trasfermability validitas eksternal), dependability (realibilitas), confirmability (obyektifitas).

Untuk menguji keabsahan data disini penulis menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan: Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, uji analisis kasus negatif, menggunakan data referensi, dan mengadakan member check.¹²

Jadi disini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

¹⁰ Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 103.

¹¹ *Ibid.*, hal. 104.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV.ALFABETA, cet.4, Bandung, 2008 hlm 121.

sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan penulis adalah pemeriksaan dengan sumber yang lainnya. Jadi disini penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.¹³ Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data dari hasil dikatakan kepala sekolah terkait dengan wawancara mengenai kebijakan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dengan apa yang diobservasi penulis apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan data yang ditemukan oleh penulis.



¹³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm.178